

**PENGARUH PEMBERIAN PUPUK AGROBOST TERHADAP
PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN TERUNG
(*Solanum melongena* L)**

Oleh : Candra Nainggolan

Pembimbing Azwar Musa dan Endriani

RINGKASAN

Tanaman terung (*Solanum melongena* L) merupakan jenis sayuran yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi, karena dapat dimakan langsung atau diolah menjadi berbagai masakan baik masakan dalam negeri maupun luar negeri. Selain itu juga terung dapat dimanfaatkan sebagai obat – obatan. Di pekanbaru produksi tanaman terung masih rendah, hal ini disebabkan oleh kondisi tanah di Riau masih tergolong miskin unsur hara, sehingga dibutuhkan teknologi untuk meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman terung tersebut yaitu dengan pemupukan. Salah satu pupuk yang dapat meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman terung adalah pupuk Agrobost.

Pupuk Agrobost adalah pupuk cair dengan teknologi terapan yang mengandung *Azotobakter sp*, *Azospirillum sp*, mikroba pelarut fosfat, mikroba selulolitik, *Laktobacilus sp*, *Pseudomonas sp* dan unsur mikro lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan mendapatkan konsentrasi Agrobost yang terbaik terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman terung.

Penelitian ini dilaksanakan secara eksperimen di kebun percobaan Fakultas Pertanian Universitas Lancang Kuning Pekanbaru pada bulan Juli sampai dengan September 2018 dengan menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) nonfaktorial, terdiri dari (5) taraf perlakuan yaitu A_0 = tanpa pemberian Agobost, A_1 = pemberian 15ml/l, A_2 = pemberian 30ml/l, A_3 = pemberian 45ml/l dan A_4 = pemberian 60ml/l. terdapat 4 ulangan sehingga terdapat 20 plot percobaan, setiap plot terdapat 4 tanaman dan 2 tanaman sebagai sampel. Parameter yang diamati yaitu umur berbunga, tinggi tanaman, jumlah cabang produktif, jumlah buah/tanaman dan berat buah/tanaman.

Hasil penelitian menyatakan bahwa pemberian pupuk Agrobost berpengaruh tidak nyata terhadap umur berbunga, tinggi tanaman, jumlah cabang, namun berpengaruh nyata terhadap jumlah buah dan berat buah pertanaman. Perlakuan terbaik terdapat pada perlakuan A_2 (pemberian 30ml/l).